

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Karya tari yang berjudul *MANTODEA* dihadirkan dengan menggunakan tari kelompok besar dengan menggunakan empat penari laki-laki dan satu penari perempuan. Kata *MANTODEA* berasal dari bahasa Yunani yang berarti peramal atau satu jenis belalang, merupakan sebuah karya tari yang bersumber dari siklus kehidupan dan gerak-gerik Belalang Sembah. Penata mengambil obyek Belalang Sembah, dikarenakan selama ini Belalang Sembah hanya dipandang sebagai hama oleh beberapa individu. Anggapan Belalang Sembah sebagai hama tidak diperdulikan oleh penata, dikarenakan penata tidak memikirkan penilaian orang. Penata mengamati Belalang Sembah dari segi siklus kehidupan dan gerak-gerik Belalang Sembah yang unik. Keunikan siklus Belalang Sembah menurut penata sendiri sama seperti kehidupan penata yang berjuang menjalani hidup dan cinta mati Belalang Sembah jantan, sedangkan gerak-geriknya dilihat dari segi visual Belalang Sembah yang menyerupai postur tubuh dan keseharian penata tari sendiri. Dalam karya ini penata menggambarkan fase siklus kehidupan Belalang Sembah dengan gerak-gerik Belalang Sembah yang unik dan menarik. Unik dan menarik dalam hal ini dilihat dari visual Belalang Sembah. Gerak yang muncul bersumber dari pencarian gerak penata tari terhadap siklus kehidupan dan gerak-gerik Belalang Sembah yang dikembangkan sesuai ketubuhan penata tari. Karya tari ini memiliki empat adegan dengan menggunakan tipe tari dramatik non-literal.

Tema yang diambil penata tari adalah siklus kehidupan dan gerak-gerik Belalang Sembah. Tema yang diambil mengandung unsur perjuangan dan perjalanan hidup, tetapi penata menitik beratkan nilai moral yang dapat dipetik dari kehidupan Belalang Sembah. Kesimpulan yang penata tari dapatkan setelah menciptakan karya tari ini yaitu kemandirian dan cinta sejati. Sebagai makhluk hidup kita harus belajar mandiri dan setia terhadap pasangan yang kita cintai seumur hidup.

B. SARAN

Karya tari ini jauh dari kata sempurna baik sistematika penulisan maupun karya yang dihadirkan, maka penata merasa membutuhkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kemajuan dan kebaikan dalam karya tari selanjutnya. Kritik dan saran yang dibutuhkan penata tari meliputi elemen-elemen dari segi proses pengkaryaan tari yang meliputi koreografi, *setting*, musik, rias busana maupun management waktu dalam berproses.

Garapan karya tari ini dapat diselesaikan melalui proses yang panjang dan didukung dengan komunikasi yang baik antar individu. Proses suatu karya tari yang panjang akan berpengaruh terhadap semua pendukung didalamnya. Pengaruh dalam hal ini berupa pengalaman dan ilmu dalam berproses. Pengalaman yang didapatkan salah satunya adalah penemuan ide dari pengalaman empiris melalui obyek lain yaitu Belalang Sembah. Penata tari ingin memberi wacana kepada seluruh pendukung dan penonton bahwa dari hewan yang dianggap hama yaitu Belalang Sembah bisa dijadikan ide untuk menciptakan karya tari yang sangat menarik.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Borrer, Donald J, Charles A. Triplehorn dan Norman F. Johnson. 1992. *Pengenalan Pelajaran Serangga*, diterjemahkan oleh Soetiyono Partosoedjono. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual Konsep, Isu dan Problem Ikonisitas*. Jalasutra. Yogyakarta.
- Caturwati, Endang. 2008. *Tradisi sebagai Tumpuan Kreativitas Seni*. Sunan Ambu STSI Press Bandung. Bandung.
- Ellfeldt, Lois. 1967. *A Primer For Choreographers*, diterjemahkan oleh Sal Murgiyanto, 1977. *Pedoman Dasar Penata Tari*. Dewan Kesenian Jakarta. Jakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Manthili. Yogyakarta.
- _____. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Pustaka Book Publisher bekerjasama dengan Jurusan Tari Pers FSP ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- _____. 2014. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Cipta Media. Yogyakarta.
- _____. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Cipta Media. Yogyakarta.
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Hawkins, M. Alma. *Creating Through Dance*, diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi, 1990. *Mencipta Lewat Tari*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta.
- _____. *Moving From Within: A New Method For Dance Making*, diterjemahkan I Wayan Dibia. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati: Metode Baru dalam Mencipta Tari*. Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia. Jakarta.
- Holt, Michael. 1989. *Stage Design and Properties*, diterjemahkan Supriatna. 2009. *Desain Panggung dan Properti*. STSI Press Bandung. Bandung.

- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Cipta Media: Yogyakarta.
- _____. 2014. *Koreografi Lingkungan : Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara*. Cipta Media. Yogyakarta.
- _____. 2015. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Cipta Media. Yogyakarta.
- _____. 2015. *Ruang Pertunjukan Berkesenian*. Cipta Media. Yogyakarta.
- Mugiyanto, Sal. 1983. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Rahmandika, Irwanda Putra. 2019. "Sata". Skripsi. Jurusan Seni Tari, FSP, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Estetika Sastra dan Budaya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Compositon: A Practical Guide For Teacher*, diterjemahkan oleh Ben Suharto. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Ikalasti Yogyakarta. Yogyakarta.
- Suhardi. 2007. *Evolusi Avertebrata*. UI-Press. Jakarta.
- Supriyanto, Eko. 2018. *Ikat Kait Implusif Sarira*. Garudhawaca. Yogyakarta.
- Thowok, Didik Nini. 2012. *Stage Make-Up*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Yogyakarta.
- Wicakso, F. 2018. *Sebuah Seni Untuk Bersikap Bodo Amat*. Grasindo. Jakarta.

B. Sumber Video

Karya tari Agung Yunandi K berjudul *MANTIS* dipentaskan di Solo acara World Dance Day tahun 2018.

Karya tari Agung Yunandi K berjudul *CANGCORANG* dipentaskan di Pacitan acara Pelem Festival ke-2 tahun 2018.

C. Webtografi

<https://www.kaskus.co.id/thread/51a2a3578027cfcb2a000008/11-fakta-unik-tentang-belalang-sembah/>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kreativitas_\(Filsafat_Proses\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Kreativitas_(Filsafat_Proses))